

Peran Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak di Masa Pandemi Covid-19

Ana Rochiyanti¹ , Imam Mawardi²,

^{1,2} Magister Management Universitas Muhammadiyah Magelang

 anarochismail@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative descriptive research, by providing an overview of the cultivation of an entrepreneurial spirit in SD Negeri 1 Purwojati. The research technique was carried out in two ways, namely interview and documentation techniques. While the data analysis technique with descriptive analysis. The result showed that the teachers of SD Negeri 1 Purwojati instilled an entrepreneurial spirit by incorporating entrepreneurial values into learning and providing some skills to make useful objects from objects around them. The entrepreneurial values that are instilled are: 1) innovative; 2) hard work; 3) leadership; 4) tenacious; 5) dare to take risks; 6) commitment; 7) reality ; and 8) communicative

Keywords: role ; Elementary school teacher ; entrepreneurial spirit

Peran Guru Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak di Masa Pandemi Covid-19

Abstrak

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran tentang penanaman jiwa kewirausahaan di SD Negeri 1 Purwojati. Teknik penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian bahwa guru SD Negeri 1 Purwojati menanamkan jiwa kewirausahaan dengan cara memasukkan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran serta memberikan beberapa keterampilan untuk membuat suatu benda yang berdaya guna dari benda-benda yang ada di sekitar. Nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan adalah : 1) inovatif; 2) kerja keras; 3) kepemimpinan; 4) ulet; 5) berani menanggung resiko; 6) komitmen; 7) realitas; dan 8) komunikatif

Kata kunci: Kata kunci ; peran ; guru Sekolah Dasar ; jiwa kewirausahaan

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 yang melanda di berbagai negara memberikan dampak negatif. Dampak tersebut melumpuhkan semua sektor kehidupan yang diawali dari sektor ekonomi yang menjadi lesu (Purwanto dalam Basyiruddin, 2021). Menurut Satiyasih Rosali dan Ely dalam Syarif dan Mawardi (2021) untuk memutus penyebaran virus tersebut, diterapkan *lockdown* pada suatu daerah. Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan pada 18 Maret 2020, maka semua bentuk kegiatan di dalam dan luar ruangan dari semua sektor ditunda untuk sementara waktu.

Pada masa pandemi covid-19 ini hampir semua lapisan masyarakat terkena imbasnya terutama pada lapisan masyarakat bawah. Banyak pekerja yang mengalami Putus Hubungan Kerja (PHK). Agar dapat bertahan hidup, masyarakat dituntut untuk dapat berwirausaha. Menurut Joko Untoro dalam Kurniawan (2020) menyatakan kewirausahaan

adalah suatu keberanian yang dimiliki seseorang dalam melakukan berbagai upaya agar kebutuhan hidup bisa terpenuhi, menggunakan kemampuan dan juga memanfaatkan potensi yang dimiliki agar bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Eddy Soeryanti Soegoto dalam Kurniawan (2020) juga mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah usaha kreatif seseorang yang dilakukan berdasar inovasi agar muncul sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain, mempunyai nilai tambah, bermanfaat, menyediakan lapangan kerja dan memiliki hasil yang berguna untuk orang lain.

Dalam Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil No 961/KEP/M/XI/1995 dinyatakan bahwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani masalah/kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pekerjaan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar. Sedangkan Achmad Sanusi dalam Sendari (2021) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.

Jiwa kewirausahaan tidak muncul dengan sendirinya, dan tidak semua orang mempunyai jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan ditumbuhkan dari kebiasaan yang dimulai sejak dini. Di sekolah pembiasaan jiwa kewirausahaan tertuang dalam kurikulum. Untuk itulah, penulis ingin meneliti bagaimana peran guru sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di masa pandemi covid-19 ini. Pada penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak dibahas tentang peran guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Yang dilakukan pada siswa PAUD, SD, SMK, bahkan mahasiswa. Tetapi penelitian yang telah lalu kebanyakan dipersiapkan untuk menghadapi perkembangan global, tidak dilakukan untuk menghadapi pandemi covid-19.

Diharapkan dengan hasil penelitian ini, kita dapat mempersiapkan siswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Karena saat ini yang menjadi pelaku pada dunia usaha tidak terbatas pada orang dewasa saja, tetapi siswa sekolah dasar pun dapat menjadi pelaku usaha. Dengan tujuan untuk dapat membantu mengatasi masalah ekonomi bangsa yang tak dapat dipungkiri ikut menurun pasca pandemi covid-19.

2. Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan memberikan gambaran tentang cara penanaman jiwa kewirausahaan di SD Negeri 1 Purwojati. Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Purwojati yang terletak di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara sebagai teknik primer yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru untuk memperoleh data hal-hal apa saja dan bagaimana pelaksanaan penanaman jiwa kewirausahaan dilakukan. Sedangkan teknik dokumentasi sebagai teknik sekunder untuk melengkapi data yang ada.

Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 8 guru SD Negeri 1 Purwojati. Instrumen pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Yaitu wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru tentang kegiatan pembiasaan yang menunjukkan penanaman jiwa kewirausahaan. Teknik dokumentasi dengan membaca dan menelaah kurikulum.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada (Rukajat, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa melalui guru dilakukan dengan menjalankan peran guru yaitu mengajar, membimbing, mendidik, dan melatih (Muh Mifathuroziqin, 2019: 15-16). Menurut Suci Fitria dalam Mifathuroziqin (2019:16) menyatakan peran guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi tanggapan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Jika guru dalam pembelajaran kewirausahaan mampu berperan baik, misalnya selalu mempersiapkan materi yang akan diberikan, mampu menciptakan persaingan sehat dalam kelas, dan selalu memantau pekerjaan dan tugas yang diberikan kepada siswa serta mampu memotivasi siswa untuk berprestasi, maka hal itu dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Menurut Jamilah (2021) : wirausaha di sekolah dilakukan dengan cara :

1. Pembenahan kurikulum
2. Peningkatan peran sekolah dan mempersiapkan wirausaha
3. Pembenahan dalam pengorganisasian proses pembelajaran
4. Pembenahan pada diri guru.

Memang kewirausahaan tidak tertulis dalam kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini, tetapi kewirausahaan tidak bertentangan dengan yang tertuang dalam kurikulum. Novianti (2021) menyampaikan bahwa kewirausahaan di sekolah bertujuan untuk membuka dan menambah wawasan peserta didik mengenai gambaran masa depan mereka tentang persaingan di dunia kerja. Menurut Jamilah (2021) tujuan kewirausahaan di sekolah antara lain :

1. Memperkuat pelaksanaan Kurikulum 2013 di setiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan Sekolah Menengah Keatas
2. Mengkaji standar ini dan standar kompetensi lulusan dari Kurikulum 2013 di setiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan Sekolah Menengah Keatas
3. Merumuskan rancangan pendidikan kewirausahaan di setiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan Sekolah Menengah Keatas.

Menurut Thomas W. Zimmerer dalam Sendari (2021) menyampaikan manfaat kewirausahaan antara lain :

1. Peluang untuk menentukan nasib sendiri
2. Memberi peluang melakukan perubahan
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
4. Peluang untuk meraih keuntungan
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat
6. Peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai.

Barringer dan Ireland dalam Wijatno (2009:8) menyampaikan dampak positif dari kewirausahaan antara lain :

1. Kewirausahaan memiliki efek positif terhadap kekuatan dan stabilitas ekonomi yaitu kewirausahaan memberikan dampak pada penyediaan lapangan pekerjaan. Kewirausahaan telah terbukti mampu mengatasi tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan
2. Inovasi memberi dampak positif bagi kekuatan ekonomi dan efisien

3. Globalisasi, fenomena ini berperan penting dalam menjadikan outlet untuk memasarkan produk ke luar negeri

Berikut disajikan tabel tentang beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan berkenaan dengan penanaman kewirausahaan di sekolah

Tabel 1. Penelitian Kewirausahaan di Sekolah

Judul	Penulis dan Tahun	Penanaman Kewirausahaan yang dilakukan
Strategi Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik	Jauharil Maknuni (2021)	Program yang dilakukan : 1. Niaga santri 2. Entrepreneur Zone 3. Kulinary Corner 4. Pengusaha berbagai inspirasi dan berkebudayaannya Tujuannya agar peserta didik tertanam jiwa, karakter tanggung jawab dan kepemimpinan. Pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar, ekstrakurikuler, mata pelajaran kewirausahaan
Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini	Uswatun Hasanah (2019)	Program yang dilakukan : Menerapkan Market Day yang dilakukn dengan Learning By Doing yaitu anak malakukan sendiri
Peranan jiwa Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar	Rifki Afandi (2013)	Program yang dilakukan: perangkat pembelajaran terpadu tipe immersed yaitu berorientasi jiwa kewirausahaan di Sekolah Dasar Kelas III
Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Magelang)	Prihatin Sulistyowati dan Salwa (2016)	Program yang dilakukan : Market Day dilakukan setiap hari Rabu secara rutin. Siswa mengenal kegiatan berdagang kemudian terbiasa dan dari kebiasaan tersebut tumbuh dalam diri siswa karakter seorang wirausahawan yaitu berani mengambil resiko, bertanggung jawab, komunikatif, dan

				manajemen keuangan
Strategi Sekolah Menumbuhkan Kewirausahaan	Manajemen Dasar Dalam Jiwa	Adevia (2017)	Indah Kusuma	Strategi yang dapat dilakukan manajemen dalam upaya menumbuhkan jiw kewirausahaan di lingkungan Sekolah Dasar dilakukan dengan: Market Week, Field Trip pasar tradisional dan pasar modern, ekskul berbasis kewirausahaan, pengembangan perangkat pembelajaran, pengadaan lab kewirausahaan, penataan suasana sekolah untuk penanaman nilai-nilai kewirausahaan, pelatihan berbasis kewirausahaan yang berkesinambungan bagi tenaga pendidik, dan pemberian penghargaan

Dari tabel di atas didapatkan informasi tentang ragam penanaman kewirausahaan di sekolah. Seperti : niaga santri, entrepreneur zone, kulinary corner, pengusaha berbagai inspirasi dan berkebun, market day, market week, field trip pasar tradisional dan pasar modern, ekstrakurikuler, dan pengadaan laboratorium kewirausahaan.

Di SD Negeri 1 Purwojati, penanaman kewirausahaan tertuang dalam Kurikulum 2013 yaitu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan diantaranya : inovatif, kerja keras, kepemimpinan, ulet, berani menanggung resiko, komitmen, realitas, dan komunikatif. Memang tidak ada mata pelajaran khusus tentang kewirausahaan, tetapi nilai-nilai kewirausahaan tersebut dimasukkan ke dalam proses belajar mengajar. Disamping itu juga mengajari berbagai keterampilan dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar siswa, misalnya kardus, kain perca, kertas koran, biji-bijian dan lain sebagainya. Guru juga menjelaskan tentang manfaat dari keterampilan yang sudah dibuat siswa. Benda-benda tersebut juga bisa dijual baik secara offline maupun online. meskipun pada masa pandemi covid-19 ini, siswa diajari untuk jujur bahwa tugas keterampilan yang diajarkan adalah benar-benar buatannya sendiri bukan dibuatkan oleh orang tua. Guru juga meminta siswa untuk mengirim video cara pembuatan dan menuliskan laporan tentang langkah-langkah pembuatannya.

4. Kesimpulan

SD Negeri 1 Purwojati menerapkan jiwa kewirausahaan di sekolah dengan cara menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum yang berlaku. Nilai-nilai kewirausahaan yang diterapkan antara lain : inovatif,

kerja keras, kepemimpinan, ulet, berani menanggung resiko, komitmen, realitas, dan komunikatif.

Referensi

- [1] Adevia indah Kusuma, “Strategi Manajemen Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”, *JURNAL JPSD*, Vol. 4, no. 1, 2017
- [2] Ahmad Syarif, Imam Mawardi, “Learning Policy Analysis during the Covid-19 Pandemic: Between Opportunities and Challenges and Their Impact on Islamic Education”, *Urecol Jurnal Part A: Education and Training*, Vol. 1, no. 1 hal 9-17, 2021
- [3] Ani Novianti, “Keterampilan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar” <https://retizen.republika.co.id>, 2021
- [4] Anugerah Ayu sendani, “Pengertian Kewirausahaan Menurut Ahli dan Manfaat Mempelajarinya”, <https://hot.liputan6.com>> *Hot*, 2021
- [5] Jauhari Maknuni, “Strategi sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik”, *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, vol. 2, no. 2, 2021
- [6] Kanada Kurniawan, 7 Pengertian Kewirausahaan Menurut Para Ahli”, <https://prasojoweb.com/Belajar> *Bisnis*, 2020
- [7] Mimin Jamilah, Kiat-Kiat Menanamkan Jiwa Kewirausahaan”, <https://www.kompasiana.com>, 2021
- [8] Mirza Basyiruddin, Rukayah, Roemintoyo, “Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *EDUKASI: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Vol. 13, no.1 hal 69-82, 2021
- [9] Muh Mifathuroziqin, Peran Guru Prakarya dan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMKN 1 Udanawu Kabupaten Blitar”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2019
- [10] Prihatin Sulistyowati, Salwa, Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Din Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Magelang), *Pancaran*, vol. 5, no. 3, 2016
- [11] Rifki Afandi, “Penanaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 2, 2013
- [12] Uswatun Hasanah, Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini, *DEDIKASI : Jurnal Pengembangan Masyarakat*, vol.1, no. 1, 2019
- [13] Wijatno, Serian, Pengantar Entrepreneurship”, Jakarta : Grasindo, 2009



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)